

Implementasi Pancasila Sila Ketiga Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia

Abdul Hakim¹, Latifah Salsabilah², Syafira Dwi Novianti³, M. Shiddiq Zharfan⁴, Supriyono⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: syafiradwin124@upi.edu³, supriyono@upi.edu⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengimplementasian mahasiswa terhadap Pancasila sila ke-3. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa pertama, mahasiswa telah menerapkan pancasila sila ketiga dalam kegiatan sehari-hari. kedua, mahasiswa memiliki sikap persatuan dan kepedulian terhadap sesama teman. ketiga, sikap peduli terhadap konflik dan gotong royong di masyarakat masih belum terlaksana seutuhnya pada masing- masing individu mahasiswa. keempat, penyampaian materi oleh guru pendidikan pancasila sangat membantu mahasiswa dalam memahami arti implementasi pancasila sila ketiga. terakhir mahasiswa tidak memiliki keterpaksaan dalam membantu masyarakat walaupun berbeda ras, suku, dan agama.

Kata kunci: *Pancasila, Implementasi, Penelitian Mahasiswa*

Abstract

The aim of this research is to identify and describe students' implementation of the 3rd principle of Pancasila. This type of observation uses quantitative methods. The research results show that first, students have implemented the third principle of Pancasila in their daily activities. secondly, students have an attitude of unity and concern for their fellow students. third, an attitude of caring towards conflict and mutual cooperation in society is still not fully implemented in each individual student. Fourth, the delivery of material by Pancasila education teachers really helps students understand the meaning of implementing the third principle of Pancasila. Lastly, students do not have any compulsion to help the community even though they are of different races, ethnicities and religions.

Keywords : *Pancasila, Implementation, Student Research*

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan landasan dan ideologi bangsa Indonesia yang berfungsi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia (Semadi, Yoga Putra, 2019). Pancasila mengandung nilai dan gagasan yang dapat menjadi muatan pembentuk ideologi. Pancasila juga dapat dipahami sebagai refleksi kritis dan rasional terhadap Pancasila yang menjadi landasan realitas kebudayaan bernegara dan nasional, yang bertujuan mencapai kesatuan utuh dan menyeluruh.

Sedangkan menurut I.R. Soekarno Pancasila adalah isi dalam jiwa bangsa Indonesia yang secara turun temurun telah terpendam bisu oleh kebudayaan barat. Oleh karena itu, sebagai rakyat Indonesia harus mempelajari sekaligus memahami nilai nilai Pancasila secara utuh agar bisa dijangkarkan secara komprehensif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pancasila memuat lima tema utama: Nilai kesakralan, nilai kemanusiaan, nilai solidaritas, nilai kemanusiaan, dan nilai keadilan. Untuk mewujudkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, beragama, dan bernegara perlu dipahami nilai nilai Pancasila agar tidak menimbulkan perpecahan yang merugikan setiap orang, bahkan mungkin merugikan negara Indonesia yang nantinya menimbulkan kerugian terkait dengan pemahaman ideologi Pancasila sebagai dasar negara.

Pentingnya implementasi merupakan hal mendasar dalam proses kebijakan publik. Dalam artian implementasi adalah suatu kebijakan dimana tujuan dan dampak dari kebijakan tersebut dapat dihasilkan.

Sila ketiga dari Pancasila dapat dilaksanakan dengan cara mengembalikan beberapa perbedaan yang ada sehingga perbedaan tersebut dapat berujung pada persatuan, karena semboyan negara Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika yang mengandung makna Walaupun berbeda-beda, kita selalu mempunyai tujuan yang sama.

Penerapan nilai Pancasila khususnya sila ketiga dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat bertujuan mewujudkan individu yang menghargai dirinya sendiri, menjaga harkat dan martabatnya, serta bertindak adil terhadap orang lain.

Dengan Mengimplementasikan nilai-nilai tersebut, kita dapat membangun hubungan sosial yang harmonis, menciptakan solidaritas diseluruh rakyat Indonesia dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang kita alami saat ini banyak dari masyarakat Indonesia yang masih bersikap egois dan mengutamakan kepentingan pribadi daripada orang lain. Sehingga sering terjadi konflik sosial pada masyarakat contohnya membeda-bedakan suku, bangsa dan agama. Yang menyebabkan Masyarakat hanya mau bergaul dengan teman seras, suku dan agamanya saja. Bahkan adapula yang sampai menistakan agama yang menyebabkan adanya rasisme antar suku, bangsa dan agama.

Jadi hal ini sangat bertentangan dengan Pancasila pada sila ketiga yaitu 'Persatuan Indonesia'. Oleh sebab itu, observasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah Mahasiswa menerapkan sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, Mahasiswa menjadi salah satu dari kalangan masyarakat yang memiliki peran strategis dalam pembentukan masa depan negara. Mereka adalah agen perubahan, intelektual muda, dan pemegang nilai-nilai moral yang dapat membentuk arah perjalanan bangsa.

KAJIAN TEORI

Implementasi Sila Ke-3 Pancasila pada mahasiswa menjadi aspek yang sangat penting, guna menumbuhkan rasa nasionalisme dan semangat cinta tanah air (yessica Irene 2021). Mengingat mahasiswa adalah pilar penting dalam menciptakan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman Indonesia.

Beberapa faktor yang menjadi latar belakang yang harus diperhatikan dalam pembahasan mengenai implementasi Sila Ke-3 pada mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Multikulturalisme di Indonesia

Istilah multikulturalisme identic dengan pemahaman terhadap perbedaan. Para pemegang kekuasaan dalam politik dan pemerintahan seringkali menggunakan istilah multikulturalisme ketika menggambarkan keberagaman Masyarakat Indonesia. Dan makna mendalam dari multikulturalisme adalah mensyaratkan kesatuan banyak kelompok budaya yang berbeda, dengan kepentingan yang sejalan dan status sosial politik yang sama dalam Masyarakat modern (Kompas.com).

Dan mahasiswa, sebagai perwakilan dari berbagai latar belakang ini, memiliki tanggung jawab besar dalam memahami dan memelihara kerukunan antar-etnis, agama, dan budaya. Implementasi Sila Ke-3 merupakan kunci dalam mewujudkan persatuan dalam keberagaman suku, budaya ras, dan agama di Indonesia.

2. Peran Mahasiswa dalam Sejarah Perjuangan Bangsa

Sejarah Indonesia penuh dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan mengatasi konflik internal. Mahasiswa selalu berperan sebagai agen perubahan dalam setiap tahap sejarah. Implementasi Sila Ke-3 dalam perjuangan sejarah ini menjadi contoh konkret peran mahasiswa dalam menjaga persatuan bangsa.

3. Pendidikan sebagai Sarana Implementasi Sila Ke-3

Pendidikan tinggi merupakan wahana untuk menyebarkan nilai-nilai Pancasila, termasuk Sila Ke-3. Mahasiswa di perguruan tinggi memiliki akses luas terhadap pengetahuan dan kesempatan untuk belajar tentang persatuan dalam berbagai konteks.

4. Tantangan dan Hambatan

Dalam mengimplementasikan Sila Ke-3, mahasiswa juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti polarisasi politik, ketidaksetaraan sosial, dan kurangnya pemahaman terhadap keberagaman. Membahas tantangan ini penting dalam artikel ini.

5. Dampak Implementasi Sila Ke-3

Artikel ini akan merinci dampak positif yang dapat dihasilkan dari implementasi Sila Ke-3 pada mahasiswa, seperti peningkatan toleransi, kerukunan, kontribusi positif pada masyarakat, dan pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang Sila Ke-3 Pancasila dan peran penting mahasiswa dalam mewujudkannya, artikel ini akan membahas berbagai aspek yang perlu diperhatikan agar mahasiswa dapat menjadi agen persatuan dalam keberagaman, sesuai dengan tujuan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data faktual, yang kemudian disintesis, diolah, dan dianalisis untuk memberikan wawasan dan solusi terhadap

permasalahan yang ada. Sekaligus menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang terukur.

Oleh karena itu, penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel sesuai fakta dan apa adanya didukung dengan data berupa angka yang dihasilkan dari kondisi yang sebenarnya. (Metodologi Penelitian UNY)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi menurut KBBI adalah pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci.

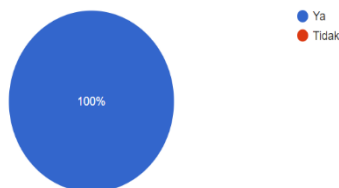
Seperti judul yang telah kami ambil yaitu Implementasi Pancasila pada sila ketiga, artinya poin utama yang akan diulas dalam artikel ini yaitu tentang nilai kesatuan. Adapun bunyi pada sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia. Makna sila ketiga Pancasila yakni memiliki makna yang luas. Namun secara sederhana “persatuan Indonesia” ini dapat diartikan sebagai bersatunya keanekaragaman di Indonesia (3 Apr 2023).

Observasi ini diawali dengan melakukan identifikasi kondisi lingkungan sekitar, identifikasi ini menjadi sangat penting dilakukan untuk mengetahui akar permasalahan yang terjadi di lingkungan mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia. Kami telah melakukan observasi dengan cara menyebarkan angket berbentuk google form yang dibagikan kepada beberapa mahasiswa FPBS UPI yang bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia telah mengimplementasikan sila ke 3 dalam kehidupan sehari-harinya atau belum.

Angket yang kami sebarakan terdiri dari 10 pertanyaan. Adapun hasil data dan pertanyaan yang kami sebarakan dari 28 responden adalah sebagai berikut;

1. Pertanyaan pertama

Apakah anda sudah mengimplementasikan sila ke 3 dalam kehidupan sehari-hari?
28 responses

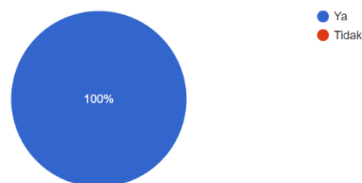


Dari pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di lingkungan fpbs sudah mengimplementasikan sila ketiga dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kami mendapatkan hasil yang cukup baik dimana semua responden 100% menjawab Ya.

2. Pertanyaan kedua

Apakah anda setuju penerapan sila ke 3 bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa?

28 responses

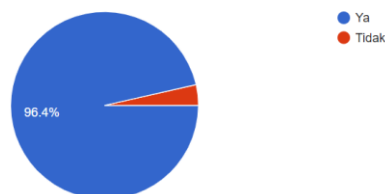


Dari pertanyaan kedua kami mendapatkan hasil semua responden setuju bahwa penerapan sila ke 3 bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, hal ini sangat penting untuk dimiliki oleh mahasiswa.

3. Pertanyaan ketiga

Apakah 'meningkatkan inovasi dan kreativitas dengan tujuan memajukan bangsa' termasuk dalam implementasi sila ke 3?

28 responses

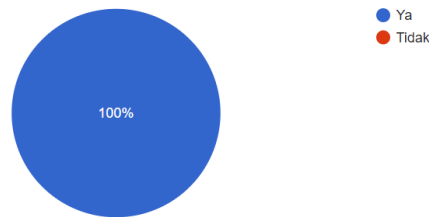


Dari pertanyaan ketiga kami mendapati ada salah satu mahasiswa yang tidak setuju dengan pernyataan ini artinya tidak semua orang beranggapan bahwa makna dari meningkatkan inovasi dan kreativitas yang bertujuan untuk memajukan bangsa itu termasuk dalam implementasi sila ketiga.

4. Pertanyaan keempat

Apakah anda bersedia membantu teman anda yang kesulitan dalam memahami pembelajaran?

28 responses

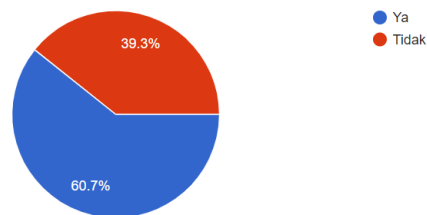


Dari pernyataan keempat, semua responden setuju dengan pertanyaan ini, karena pada hakikatnya kita harus saling tolong menolong dalam kehidupan sehari hari karena kita merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri.

5. Pertanyaan kelima

Apakah anda pernah membantu menyelesaikan sebuah konflik dalam kehidupan masyarakat?

28 responses

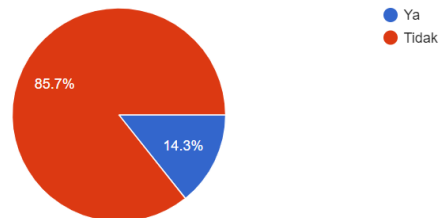


Dari pertanyaan kelima tidak semua responden pernah ikut serta dalam menyelesaikan sebuah konflik.

6. Pertanyaan keenam

Apakah anda sering terlibat konflik yang terjadi di lingkungan sekitar?

28 responses

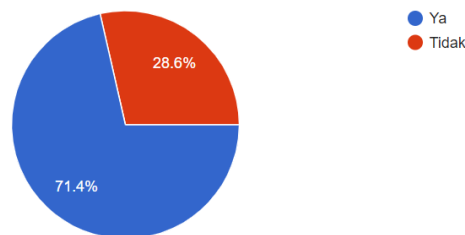


Dari pertanyaan keenam masih ada beberapa responden yang masih sering terlibat dengan konflik dimasyarakat, Mungkin karena berbedanya pemahaman tentang suatu peristiwa yang terjadi di Masyarakat.

7. Pertanyaan ketujuh

Apakah anda senantiasa ikut gotong royong dalam masyarakat?

28 responses

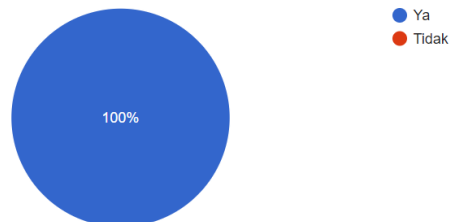


Dari pertanyaan ketujuh, kami masih mendapati ada beberapa responden yang tidak mengikuti kegiatan gotong royong di lingkungan Masyarakat. Artinya kita masih harus menumbuhkan kesadaran dalam diri mahasiswa pada sifat empati bergotong royong dalam bermasyarakat.

8. Pertanyaan kedelapan

Apakah mata kuliah pendidikan pancasila membantu pemahaman anda dalam mengimplementasikan sila ke 3 dalam kehidupan sehari-hari?

28 responses

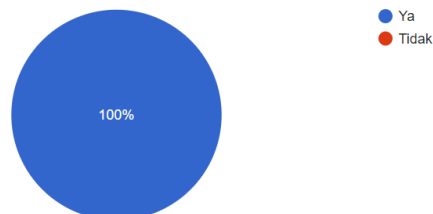


Pada pertanyaan kedelapan semua responden setuju bahwa mata kuliah Pendidikan Pancasila membantu pemahaman dalam mengimplementasi sila ke 3 dalam kehidupan sehari hari

9. Pertanyaan kesembilan

Apakah anda dengan senang hati membantu dan menolong masyarakat meskipun berbeda ras, suku dan agama dengan anda?

28 responses

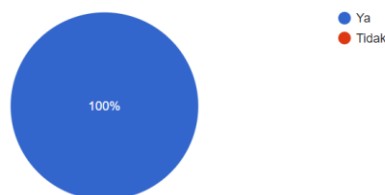


Pada pertanyaan ke sembilan semua responden bersedia membantu dan menolong masyarakat dengan perbedaan ras, suka, maupun agama. Hal ini sesuai dengan implementasi sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari hari.

10. Pertanyaan kesepuluh

Apakah anda setuju bahwa nilai-nilai dalam persatuan bangsa Indonesia itu dapat berupa toleransi, tolong menolong, solidaritas dll?

28 responses



Pada pertanyaan terakhir semua responden setuju bahwa nilai nilai dalam persatuan bangsa dapat berupa toleransi dsb, hal ini telah sesuai dengan implementasi sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari hari.

SIMPULAN

Maka kesimpulan yang dapat kita ambil dari makna sila ketiga Pancasila, yakni persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, adalah kesatuan menyeluruh yang mencakup banyak aspek kehidupan, seperti aspek sosial, aspek budaya, aspek politik, aspek ideologi, maupun pertahanan dan keamanan negara, yang dicapai dalam satu blok yang disebut Indonesia.

Dalam pengertian sila Pancasila maka akan banyak praktik dalam kehidupan sehari hari. Oleh sebab itu, agar bisa mengetahui apakah masyarakat atau para mahasiswa zaman sekarang sudah benar-benar mengimplementasikan Pancasila sila ke 3 dalam kehidupan sehari-harinya, salah satu caranya yaitu dengan cara melihat perkembangan jiwa sosial dari masing masing individu dimulai dari hal kecil, misalnya mengembangkan perilaku toleransi antar sesama meskipun terdapat perbedaan suku, ras, agama dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Semadi, Yoga Putra. "Filsafat Pancasila dalam pendidikan di Indonesia menuju bangsa berkarakter." *Jurnal Filsafat Indonesia* 2.2 (2019): 82-89.
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. "Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi." *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 1.2 (2018): 83-90.
- Nasehudin, Toto Syatori. "Metode penelitian kuantitatif." (2015).
- Sugiyono, Metodologi penelitian. UNY (2016) : 7